

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis mengemukakan kesimpulan terkait Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro.

SMP Negeri 1 Balen model pembelajaran yaitu model ceramah dan membuat peta konsep, yang diterapkan guru PAI dan Budi Pekerti adalah mengutip hadist yaitu “kebersihan adalah sebagian dari iman”, maka dari itu guru PAI dan Budi Pekerti menggunakan pembelajaran yang berbasis lingkungan alam dengan mengkaitkannya kedalam mata pelajaran bab thaharah yang disampaikan. Dan untuk menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila yaitu bergotong royong.

Dan guru PAI dan Budi Pekerti juga menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan masyarakat guru PAI dan Budi Pekerti menghadirkan tokoh agama islam dihari besar islam seperti Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW untuk memberikan ilmu pengetahuan yang baru, kemudian terlaksananya sholat dhuha dan tadarus Al-Qur'an, tujuannya

untuk menumbuhkan karakter profil pelajar Pancasila yaitu Beriman, bertakwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

SMP Negeri 1 Sumberrejo dimuali dari guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu model ceramah dan menulis dipapan tulis sebagai rangkuman yang dirangkum atau ditulis dipapan tulis, guru mengkaitkan hadist yang berbunyi “Agama itu didirikan atas kebersihan” dan dikaitkan dengan “bab menjaga kelestarian lingkungan”, dengan menjaga lingkungan kelas dan sekolah. khususnya di lingkungan kelas ataupun sekolah yang kesehariannya siswa tempati. Karena apabila lingkungan kelas dan sekolah bersih maka kita juga merasa nyaman dan aman di tempat tersebut.

Dari segi lingkungan masyarakat guru PAI mendatangkan tokoh agama dihari besar islam yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW, yang dapat memberikan motivasi ilmu pengetahuan baru kepada siswa tujuannya untuk menumbuhkan karakter profil pelajar Pancasila yaitu Beriman, bertakwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

UNUGIRI

2. Implementasi pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro.

SMP Negeri 1 Balen untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis lingkungan alam dan masyarakat, guru PAI dan Budi Pekerti mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan ke siswa, guru PAI dan Budi Pekerti menerapkan pembelajaran yang berbasis lingkungan alam kaitanya dengan kebersihan dilingkungan, seperti membersihkan lingkungan sekolah dihari jum'at bersih. Dan menerapkan pembelajaran yang berbasis lingkungan masyarakat yang dilakukan dalam hari besar islam seperti mendatangkan tokoh agama dan juga dihari jum'at qolbu. agar siswa dapat menjaga pondasi agam dan keimanan, agar diperkuat imannya.

SMP Negeri 1 Sumberrejo untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis lingkungan alam langkah-langkah guru mengingatkan ketika jam pelajaran dimulai kepada siswa bahwa menjaga lingkungan kelas dan sekolah itu sangat penting supaya kita nyaman dan aman di sekolah. Dan pembelajaran yang berbasis lingkungan masyarakat guru PAI dan Budi Pekerti mendatangkan tokog agama Islam untuk berbagi ilmu pengetahuan baru agar senang dapat ilmu dari orang baru.

Dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar keimanannya lebih terjaga lagi

3. faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Balen dan SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro.

faktor pendukung di SMP Negeri 1 balen siswa dan guru saling berkolaborasi, saling mengingatkan dalam mencapai lingkungan alam yang lebih baik. dan siswa senang ketika belajar dengan tokoh agama yang kaitanya dengan pembelajarn lingkungan masyarakat. karena dapat mempertebalkeimanan dan menumbuhkan karakter yang baik. Kalau faktor penghambat ada siswa yang berperilaku tidak sopan dalam berbicara, maka guru PAI dan Budi Pekerti menghukum siswa tersebut.

Faktor pendukung di SMP Negeri 1 Sumberrejo, siswa selalu patuh apa saja yang disampaikan oleh guru, seperti halnya menjaga kebersihan kelas dan sekolah. Siswa juga sangat senang dan antusias ketika guru PAI dan Budi Pekerti mendatangkan tokoh agama. Faktor penghambat juga dapat dilihat dari perilaku siswa yang kurang sopan dalam segi perilaku maupun berbicara yang tidak sopan dengan temannya. Maka guru mengingatkan kembali kepada siswa tersebut, untuk tidak diulangi dan menghukum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan bahwasanya:

1. Bagi guru, supaya lebih memberikan kreatifitas dan inovasi baru dalam pembelajaran, karena adanya kreatifitas dan inovasi baru terhadap model dan media akan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan efektif serta dapat menumbuhkan karakter profilpelajar pancasila siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang lebih baik.
2. Bagi siswa, dalam penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan alam dan masyarakat dapat menjadikan siswa lebih aktif serta mampu berpikir kritis pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti, selain itu,diharapkan siswa dapat menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti, ketika model pembelajaran berbasis lingkungan alam dan masyarakat dalam penelitian harus memperhatikan tahapan-tahapan yang berurutan supaya peneliti memperoleh data yang valid untuk digunakan dalam pengumpulan data.

UNUGIRI